

**STANDARISASI PAGAR PERIMETER DAN
PEMELIHARAAN RUMAH DINAS DI BANDARA H. ASAN
SAMPIT**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh :

Bagus Davana Mikdam
NIT. 30722029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**STANDARISASI PAGAR PERIMETER DAN
PEMELIHARAAN RUMAH DINAS DI BANDARA H. ASAN
SAMPIT**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh :

**Bagus Davana Mikdam
NIT. 3072209**

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

STANDARISASI PAGAR PERIMETER DAN PEMELIHARAAN RUMAH DINAS DI BANDARA H. ASAN - SAMPIT

Oleh :

Bagus Dayana Mikdam
NIT. 30722029

*Laporan On the Job Training telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT


Samsul Arifin, A.Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M
NIP. 19611130 198603 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim penguji
Pada tanggal 7 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat
sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji

Ketua



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM.
NIP. 19611130 198603 1 001

Sekretaris



Samsul Arifin, A.Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 1978028 200502 2 001

KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* (OJT) yang berjudul **“STANDARISASI PAGAR PERIMETER DAN PEMELIHARAAN RUMAH DINAS DI BANDARA H. ASAN SAMPIT”** dengan baik tanpa adanya kendala suatu apapun.

Adapun penulisan laporan *On the Job Training* ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Taruna/i program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan selama pembelajaran pada semester 4 (empat). Laporan ini juga merupakan bukti bagi Taruna/i dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang melihat dan mengobservasi secara langsung selama kegiatan *On the Job Training* yang dilakukan selama 5 bulan di lokasi Unit Penyelenggara Bandar Udara masing-masing.

Program OJT yang penulis jalani di UPBU Jelas II H. Asan Sampit ini merupakan bagian dari tuntutan studi sebagai Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Laporan ini disusun berdasarkan data-data dan hasil pengamatan di lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 01 April sampai dengan 10 September 2024 di Bandar Udara H. Asan Sampit.

Penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak tertentu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerahnya kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

3. Bapak Ahmad Barawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Darinto, S.T., M.M. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II H. Asan Sampit.
5. Bapak Tsaqib Arsalan, selaku Kepala Unit Bangunan Dan Landasan Bandar Udara H. Asan Sampit.
6. Bapak Imam Winarno, S.Mn. selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Bandar Udara H. Asan Sampit.
8. Bapak Andi Indargunawan, S.E., M.M. Selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Jasa
9. Bapak Tedy Rahcmajadi, S.T Selaku Kepala Seksi Teknik Operasi, Keselamatan dan Keamanan Darurat
10. Mas Chandra Lesmana A, S.S.T. Selaku Pejabat Pembuat Komitmen Bandar Udara H. Asan Sampit
11. Bapak Wiwid Suryono, S.Pd., MM. Selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan Dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya dan Dosen Pembimbing
12. Bapak Samsul Arifin, A.Ma. Selaku Supervisor selama di Bandar Udara H. Asan Sampit
13. Bapak Yan Srianto, Bapak Kuswanto, Mas Aris, Mbak Rostin, Mas Guruh. Selaku Senior Teknisi Bangunan Dan Landasan Bandar Udara H. Asan Sampit
14. Senior Politeknik Penerbangan Surabaya, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Politeknik Penerbangan Medan, Politeknik Penerbangan Makassar yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan Laporan OJT ini.
15. Teman OJT seperjuangan yang telah membantu dan memberikan saran serta fikiran dalam penyusunan Laporan OJT ini.

16. Seluruh Staff Bandara di Bandar Udara H. Asan Sampit

Dalam penulisan dan penyusunan laporan On The Job Training 1 ini masih banyak terdapat kekurangan, maka oleh karena itu mengharapkan kepada pembaca untuk kritik dan saran yang membangun agar laporan ini dapat menjadi sempurna. Semoga laporan ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca terlebih khususnya yang melaksanakan On The Job Training 1 di UPBU Kelas II H. Asan Sampit.

Sampit, 21 Agustus 2024

Bagus Dayana Mikdam
NIT. 30722029

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT).....	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara H. Asan Sampit.....	4
2.2 Data Umum Bandar Udara H. Asan Sampit	5
2.2.1 Data Aerodrome	5
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara.....	7
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	10
2.2.4 Fasilitas PKP-PK	11
2.2.5 Jam Operasi.....	12
2.3 Struktur Organisasi	13
BAB III TINJAUAN TEORI	13
3.1 Pengertian Bandar Udara	14
3.2 Tipe Bandar Udara	14
3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.....	16
3.3.1 Landasan Pacu (<i>Runway</i>).....	16

3.3.2	Landasan Hubung (Taxiway).....	17
3.3.3	Apron	17
3.4	Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.....	18
3.4.1	Terminal Kedatangan.....	18
3.4.2	Gedung Power House	20
3.4.3	Gedung Fire Station	20
3.4.4	Gedung Operasional	20
3.5	Pegertian Pengerjaan Standarisasi Pagar	20
3.6	Pemeliharaan Rumah Dinas	21
3.6.1	Definisi Rumah Dinas.....	21
3.6.2	Peruntukan Rumah Dinas	22
BAB IV PEMBAHASAN PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING		23
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	23
4.1.1	Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Facility</i>)	23
4.1.2	Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>).....	26
4.2	Jadwal	30
4.3	Permasalahan	32
4.4	Kondisi sebelum.....	33
4.4.1	Kondisi sebelum dilaksanakan standarisasi.....	33
4.4.2	Kondisi Rumah Dinas	33
4.5	Pemecahan Masalah	33
4.5.1	Standarisasi	33
4.5.2	Perbaikan Rumah Dinas.....	36
4.5.3	RAB Perbaikan Rumah Dinas	40
BAB V PENUTUP.....		41

5.1	Kesimpulan Terhadap Permasalahan	41
5.2	Saran Terhadap Permasalahan	41
5.3	Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i>	42
5.4	Saran Terhadap Pelaksanaan On The Job Training	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Umum UPBU H. Asan Sampit	5
Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara	8
Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat	10
Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK	11
Tabel 2. 5 Jam Operasi	12
Tabel 4. 1 Jadwal OJT Taruna	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandara H.Asan Sampit	4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi.....	13
Gambar 4. 1 View Runway.....	24
Gambar 4. 2 View Taxiway	24
Gambar 4. 3 View Apron	25
Gambar 4. 4 View Runway Strip	25
Gambar 4. 5 View Threshold	26
Gambar 4. 6 View Turning Pad	26
Gambar 4. 7 Terminal Penumpang	27
Gambar 4. 8 Gedung Cargo	27
Gambar 4. 9 Kantor Administrasi	28
Gambar 4. 10 Kantor Operasional	28
Gambar 4. 11 Gedung PKP-PK	29
Gambar 4. 12 Gedung Alat - Alat Besar	30
Gambar 4. 13 Gedung <i>Power House</i>	30
Gambar 4. 14 Kondisi Pagar Parimeter Sebelum Standarisasi	33
Gambar 4. 15 Kondisi Rumah Dinas Sebelum Perbaikan	33
Gambar 4. 16 Pemasangan Tiang Besi Y.....	35
Gambar 4. 17 Pengikatan Kawat Pada Tiang Besi Y.....	35
Gambar 4. 18 Pengikatan Kawat Pada Tiang Besi Y.....	36
Gambar 4. 19 Perbaikan Pintu Dapur	37
Gambar 4. 20 Perbaikan Kamar Mandi.....	38
Gambar 4. 21 Pembuatan Kolam Resapan dan Pembersihan Septictank	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Penerbangan telah menjadi salah satu moda transportasi yang sangat penting di Indonesia. Dengan pulau-pulau yang tersebar luas, penerbangan memainkan peran penting dalam menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah oleh laut dan pegunungan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk, permintaan akan perjalanan udara semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia telah mengembangkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang mengatur industri penerbangan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas di industri penerbangan adalah Politeknik Penerbangan Surabaya. Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan kepada para taruna secara profesional di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Dengan kurikulum yang komprehensif dan fasilitas yang memadai, Politeknik Penerbangan Surabaya telah berhasil menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bekerja di industri penerbangan.

Salah satu program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya bertujuan untuk melahirkan teknisi bangunan dan landasan yang berkualitas di industri penerbangan. Para taruna/i program studi ini mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur bandara, termasuk landasan pacu, taxiway, apron, dan bangunan pendukung lainnya. Dalam menjalankan program pendidikan, Politeknik

Penerbangan Surabaya mengacu pada peraturan terkini seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Bandar Udara.

On the Job Training (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan kewajiban bagi para peserta *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan pada semester IV dan V, termasuk bagi taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Dengan adanya *On the Job Training* (OJT), diharapkan Taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Teori – teori yang didapat di perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing.

Dengan demikian, *On the Job Training* (OJT) sangat mutlak untuk diselenggarakan kepada taruna/I, khususnya taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang sedang menempuh pendidikan, agar setelah mendapat segala materi dan kuriulum yang terdapat dalam silabus masing masing program studi, para taruna memiliki kemampuan praktek yang cukup mumpuni dan siap untuk dipakai pada berbagai industri penerbangan yang membutuhkan.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Adapun maksud dan manfaat dilaksanakannya program *On the Job Training* (OJT) kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Sebagai sarana terwujudnya lulusan yang mempunyai keahlian kompetensi sesuai standar.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai sarana untuk menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi Teknik Bangunan dan Landasan.
4. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja di suatu Bandar Udara.

5. Sebagai sarana untuk mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja Bandar Udara serta budaya Bandar udara.
6. Sebagai sarana untuk melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
7. Sebagai sarana untuk membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).
8. Sebagai sarana untuk menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama *On the Job Training* (OJT) dalam bentuk laporan.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara H. Asan Sampit



Gambar 2. 1 Bandara H.Asan Sampit

Kegiatan penerbangan di kota Sampit awalnya dimulai pada tahun 1959 sampai dengan 1960, yaitu dengan dilakukannya penerbangan dari Banjarmasin menuju ke Sampit dengan menggunakan ALBATROS (Amphibi) TNI – AU (dahulu AURI) pendaratan dilakukan di sungai Mentaya dan berlabuh di Dermaga Milik Pemda Tk. II Kotawaringin Timur yang berada di depan Pendopo Kabupaten. (Sekarang Dermaga Pelabuhan Sampit).

Penerbangan tersebut dilakukan dalam operasi bakti melaksanakan misi pemerintahan dalam upaya membuka atau menembus daerah-daerah terisolir khususnya di Kalimantan Tengah melalui transportasi udara karena terbatasnya jumlah pesawat, menyebabkan penerbangan itu sulit berlanjut bahkan kemudian berhenti dan hanya mampu bertahan selama 2 tahun.

Keberadaan transportasi udara saat ini semakin dirasakan manfaatnya oleh banyak masyarakat berupa tersedianya angkutan penumpang melalui udara walaupun belum dalam jumlah yang besar, serta semakin lancarnya kiriman pos, majalah, dan koran dari daerah lainnya.

Dengan berhentinya penerbangan maka hilang pula pelayanan jasa angkutan udara. Hal ini menumbuhkan semangat masyarakat bergotong royong untuk membangun lapangan terbang.

Almarhum Bapak H. Asan pada tanggal 31 Agustus 1960 menyerahkan sebidang tanahnya dengan ukuran 1500 meter x 110 meter kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II. Untuk mengenang almarhum, maka nama H. Asan diabadikan menjadi nama Bandara dengan di motori oleh Pemda dan Kodam (waktu itu), seluruh dinas instansi, pelajar, dan masyarakat gotong royong membangun landas pacu sederhana. Meskipun hanya berupa landasan rumput, namun dapat didarati pesawat kecil PT. Merpati Nusantara Lines menggunakan pesawat kecil (Otter Pilatus) Jurusan Banjarmasin – Sampit PP. Keterbatasan armada kembali menjadi kendala dan penerbangan berhenti untuk sementara beberapa tahun lamanya.

2.2 Data Umum Bandar Udara H. Asan Sampit

Bandar Udara H. Asan Sampit merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di kota Sampit, Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang ada pada Bandar Udara H. Asan Sampit :

2.2.1 Data Aerodrome

Tabel 2. 1 Data Umum UPBU H. Asan Sampit

(Sumber : Data Aerodorme UPBU H. Asan Sampit)

Data Umum UPBU H. Asan Sampit	
Nama Bandar udara	UPBU H. Asan Sampit
Kelas	Kelas II
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah VII Balikpapan

Alamat	Jl. Samekto, Baamang Hulu, Kec. Baamang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, Kode Pos 74313
Provinsi	Kalimantan Tengah
Telepon	05312621039
Fax	(0531) 2158923847
Telex	WIB PAP X AFTN
Email	h.asan_sampit@yahoo.co.id
Kode ICAO	WAOS
Kode IATA	SMQ
Koordinat ARP	02° 29' 58.35 "LS
	112° 58' 31.55 "BT
UTC	+ 6
Jarak	7,1 km Dari Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur
	217 km Dari Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah
Elevasi	15 mdpl (50 ft dpl)
Referensi Temperatur	18 FT 32° C
Elevasi Dari Setiap Threshold	RWY 13 (29 ft / 21 ft)
	RWY 31 (34 ft / 27 ft)
Variasi Magnetis	1° 12' EAST
Longitude	112° 58' 17.99" E
Latitude	-2° 29' 34.19" S
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	B 737 500 dan ATR 72 500
Jam Operasi	07:00 sampai pesawat terakhir WIB

LLU Services	ADC APP
Meteorology	Ada
DPPU	Ada
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi Online, Mobil Sewa, Bus DAMRI
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpulan)
Klasifikasi	4D (1.800 M <= ARFL) 36 M <= WS, 52 M : 9 M <= OMG < 14 M)
No Urut PM 69 Tahun 2013	XXV 1
KP Rencana Induk	KM 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Mei 2004
SK Register Bandar Udara	NO.: 043 /SBU - DBU/ III/ 2018
RTT Sisi Udara	Ada
RTT Sisi Darat	Ada
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Ada
Fasilitas Navigasi dan Komunikasi Penerbangan	NDB / VOR / DME / ILS / Glade Path / Localiser
Fasilitas Alat Bantu Visulal	<i>Wind Shock / Marka Rambu</i>
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori VII
	Metal Detector
	Bagage Trough Detector

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara											
Landas Pacu / <i>Runway</i>											
# Runway											
Ukuran Dimensi	/ :	2.060	m	x	30	m		Total	61.800 m ²		
Konstruksi Surface	/ :	Asphalt Hotmix / Fleksibel									
Azimuth	:	13 31									
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>											
# Taxiway A											
Ukuran Dimensi	/ :	75	m	x	23	m		Total	1.725 m ²		
Konstruksi Surface	/ :	Asphalt Hotmix / Fleksibel									
# Taxiway B											
Ukuran Dimensi	/ :	75	m	x	23	M		Total	1.725 m ²		
Konstruksi Surface	/ :	Asphalt Hotmix / Fleksibel									
Landas Parkir / <i>Apron</i>											
# Apron Flexible											
Ukuran Dimensi	/ :	Total				:	18.400		m ²		
Konstruksi Surface	/ :	Asphalt Hotmix / Fleksibel									

# Apron Rigid														
Ukuran Dimensi	:	Total				2.400	m²							
Konstruksi Surface	:	Concrete												
Landas Putar / Turning Area														
# Turning Area 13														
Ukuran Dimensi	/	:	75	m	x	20	m	Total						
Konstruksi Surface	/	:	Asphalt Hotmix			/								
			Fleksibel											
# Turning Area 31														
Ukuran Dimensi	/	:	75	m	x	20	m	Total						
Konstruksi Surface	/	:	Asphalt Hotmix			/								
			Fleksibel											
Daerah Henti / Stop Way														
# Resa 27														
Ukuran Dimensi	/	:	30	m	x	60	m	Total						
Konstruksi Surface	/	:	Tanah diperkeras											
Daerah Runway Strip (Shoulder)														
# Runway Strip														
Ukuran Dimensi	/	:	2.180	m	x	126	m	Total						
Konstruksi Surface	/	:	Tanah diperkeras											

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat																
Terminal Penumpang																
# Terminal																
Kategori	:	Domestik														
Luas LT 1	:	72	m	×	76,8	m	Total	:	5530 m ²							
Luas LT 2	:	61,2	m	×	76,8	m	Total	:	4700 m ²							
Parkir	:	72	m	×	240	m	2	:	17280 m ²							
Kapasitas	:	800	Kendaran Mobil/Motor													
Toilet	:	3,6	m	×	5,45	m	16	:	20 m ²							
Jumlah Bilik	:	27	Bilik													
Gudang Cargo																
# Cargo																
Ukuran	/:	Total	:	399,5					m ²							
Dimensi																
Gedung Perkantoran																
# Kantor Administrasi																
Ukuran	/:	Total	:	310					m ²							
Dimensi																
# Kantor Teknik Operasi																
Ukuran	/:	Total	:	200					m ²							
Dimensi																
# Fire Station (PKP-PK)																
Ukuran	/:	Total	:	916					m ²							
Dimensi																
Kategori		VII														
# Gedung Alat Besar																

Ukuran /: Dimensi		Total	:/	72	m ²
# Power House					
Ukuran /: Dimensi		Total	:/	96	m ²
# Tower ATC (5 Lantai)					
Ukuran /: Dimensi		Total	:/	125	m ²
# NDB					
Ukuran /: Dimensi		Total	:/	48	m ²
# DME / VOR					
Ukuran /: Dimensi		Total	:/	96	m ²

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

Tabel 2. 4 Data Fasilitas PKP-PK

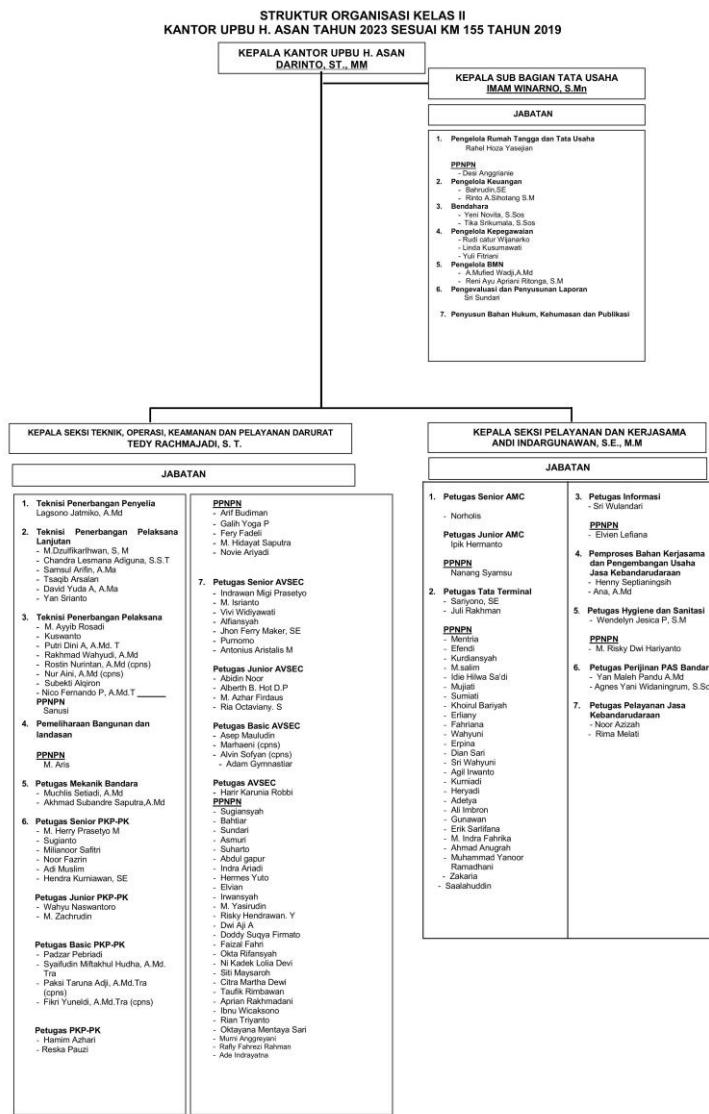
1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type IV, V, dan III
2.	Ambulance	Ada
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

2.2.5 Jam Operasi

Tabel 2. 5 Jam Operasi

1.	Pelayanan Pesawat Udara	07.00 sd Selesai
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s.d. Jumat 08.00 s.d. 16.00 Jumat 08.30 s.d. 17.00 UTC
3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

(Sumber : Dokumen Administrasi Bandara)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2012 Tentang Pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup bandar udara, Kebandarudaraan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intradan/atau antar moda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas- batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan definisi bandar udara secara umum adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

3.2 Tipe Bandar Udara

Menurut Horonjeff (1994) , klasifikasi bandar udara ditentukan oleh berat pesawat. Hal ini penting untuk menentukan ketebalan runway, taxiway, apron, dan panjang runway bandar udara. Bentang dan panjang pesawat mempengaruhi besar kecilnya apron dan mempengaruhi tata letak bangunan terminal. Ukuran pesawat juga menentukan lebar landasan pacu, taxiway, dan jarak antar keduanya, serta mempengaruhi radius putar yang diperlukan di sekitar tikungan jalan. Kapasitas penumpang mempunyai pengaruh penting.

Fasilitas di dalam dan sekitar gedung terminal dipengaruhi oleh kapasitas penumpang. Panjang landasan pacu menentukan sebagian besar ruang yang dibutuhkan di bandara. Selain bobot pesawat, konfigurasi roda pendaratan utama juga berpengaruh signifikan terhadap ketebalan lapisan keras. Secara umum konfigurasi roda pendaratan utama dirancang untuk menyerap gaya-gaya yang dialami saat mendarat (semakin besar gaya yang dihasilkan maka semakin kuat roda yang digunakan) dan untuk menahan beban yang kurang dari beban lepas landas maksimum pesawat. Selain itu, sejumlah besar bahan bakar dikonsumsi saat mezdarat, sehingga mengurangi bobot pesawat.

Berdasarkan klasifikasi atau status bandara, menurut pelayanannya sesuai dengan rute penerbangan dan peranan pemerintah dapat dibedakan atas: bandara internasional, bandara domestik, bandara internasional dan domestik.

1. Bandara domestik adalah bandara yang hanya melayani penerbangan domestik atau penerbangan ke negara yang sama.
2. Bandara internasional adalah bandara yang memiliki fasilitas bea cukai dan imigrasi untuk menangani penerbangan internasional dari dan negara lainnya. Bandara-bandara ini umumnya berukuran besar, seringkali memiliki landasan pacu yang panjang dan fasilitas untuk menampung pesawat besar, dan sering digunakan untuk penerbangan internasional dan antarbenua. Penetapan bandara tipe didasarkan pada:
3. Kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang dari kota dan lingkungan sekitar bandar udara atau bahkan lingkup suatu negara terhadap luas jangkauan jalur penerbangan
4. Kebutuhan politis yang disyaratkan misalnya sebuah bandara udara internasional untuk sebuah ibukota negara dan sebuah ruang udara bandara domestik untuk ibukota propinsi atau sesuai pertimbangan politis lainnya.

3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraaan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Fasilitas-fasilitas sisi udara meliputi :

3.3.1 Landasan Pacu (*Runway*)

Suatu daerah persegi panjang yang ditentukan pada bandar udara didaratan atau perairan yang dipergunakan untuk pendaratan dan lepas landas pesawat udara. Fasilitas runway ini mempunyai beberapa bagian yang masing-masingnya memiliki persyaratan tersendiri. Fasilitas *runway* meliputi:

1. Runway Shoulder

Runway Shoulders adalah area pembatas pada akhir tepi perkerasan *runway* yang dipersiapkan menahan erosi hembusan jet dan menampung peralatan untuk pemeliharaan dan keadaan darurat serta untuk penyediaan daerah peralihan antara bagian perkerasan dan *runway strip*.

2. Clearway

Clearway adalah suatu daerah tertentu pada akhir landas pacu tinggal landas yang terdapat di permukaan tanah maupun permukaan air dibawah pengaturan operator bandar udara, yang dipilih dan diseleksi sebagai daerah yang aman bagi pesawat saat mencapai ketinggian tertentu yang merupakan daerah bebas yang disediakan terbuka diluar *blast pad* dan untuk melindungi pesawat saat melakukan manuver pendaratan maupun lepas landas.

3. Stopway

Stopway adalah suatu area tertentu yang berbentuk segiempat yang ada di permukaan tanah terletak di akhir landas pacu bagian tinggal landas yang dipersiapkan sebagai tempat berhenti pesawat saat terjadi pembatalan kegiatan tinggal landas.

4. Runway Strip

Runway Strip adalah sebuah daerah yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat yang melewati batas runway.

5. Runway End Safety Area (RESA)

Runway End Safety Area adalah sebuah daerah 15 simetris di perpanjangan sumbu runway dan menyambung dengan akhir dari jalur primer yang diperuntukkan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat yang terlalu dini masuk atau melewati runway.

3.3.2 Landasan Hubung (Taxiway)

Taxiway adalah bagian dari fasilitas sisi udara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti aircraft parking position taxiline, apron taxiway, dan rapid exit taxiway.

3.3.3 Apron

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, di sebuah bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaannya.

3.4 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Fasilitas sisi darat meliputi:

3.4.1 Terminal Kedatangan

Terminal kedatangan adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transferserta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Fasilitas yang ada di terminal kedatangan yaitu :

- 1. Check-in Counter**

Check-in Counter adalah fasilitas pengurusan tiket pesawat terkait dengan keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

- 2. Check-in Area**

Check in area adalah area yang dibutuhkan untuk menampung *check in counter*. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

- 3. Rambu/Marka**

Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional. Peraturan rambu di terminal penumpang diatur dalam KM 55 tahun 2005.

- 4. Custom Imigration Quarantina**

Fasilitas Custom Immigration Quarantina / CIQ (bandar udara Internasional), Ruang tunggu, Tempat duduk, dan Fasilitas umum lainnya (toilet telepon dsb) adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

5. Hall Keberangkatan

Hall keberangkatan ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang dan dilengkapi dengan Kerb keberangkatan, Ruang tunggu penumpang, Tempat duduk dan fasilitas umum Toilet.

Berikutnya adalah fasilitas kedatangan, fasilitas kedatangan meliputi:

1. *Hall* Keberangkatan

Hall keberangkatan adalah ruangan yang digunakan untuk menampung penumpang yang turun dari pesawat setelah melakukan perjalanan. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini dilengkapi oleh kerb kedatangan dan *baggage claim areal*.

2. Baggage Conveyor Belt

Baggage Conveyor Belt adalah fasilitas yang digunakan untuk melayani pengambilan bagasi penumpang. Panjang dan jenisnya dipengaruhi oleh bandar udara tersebut dan banyaknya bagasi penumpang yang diperkirakan harus dilayani.

3. Rambu/marka

Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional.

4. Custom Imigrasion Quarantina (CIQ)

Fasilitas *Custom Immigration Quarantina / CIQ* (bandar udara internasional), ruang tunggu, tempat duduk, dan fasilitas umum lainnya adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal kedatangan. Jumlahnya tergantung pada jumlah penumpang pada waktu sibuk.

3.4.2 Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik, dimana di dalam ruangan tersebut terdapat Genset (*Generator Set*), AKI (Akumulator) , UPS (*Uninterruptible Power Supply*), *Panel*.

3.4.3 Gedung Fire Station

Fire Station adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP PK.

3.4.4 Gedung Operasional

Gedung Operasional adalah Gedung yang digunakan untuk meletakan dan menyimpan dokumen – dokumen penting dan juga alat – alat yang digunakan untuk pekerjaan.

3.5 Pegertian Pengerjaan Standarisasi Pagar

Suatu bandara udara harus memenuhi standar keamanan yang wajib dipatuhi, terdapat dalam KP 601 tahun 2015 pada BAB I menyatakan bahwa:

1. Setiap penyelenggara bandara udara wajib menyediakan prasarana bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan

penerbangan, dan/atau pelayanan jasa bandar udara.

2. Untuk kepentingan Keaman Penrbangan sebagaimana di maksud pada ayat (1), setiap penyelenggara bandar udara harus mengidentifikasi daerah – daerah yang digunakan untuk kepentingan operasional penerbangan dan menetapkan sebagai daerah keamanan bandar udara.

Daerah keamanan bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (2), terdiridari:

- a. Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*)
- b. Daerah Steril (*Steril Area*)
- c. Daerah Terbatas (*Restricted Area*); dan
- d. Daerah Publik (*Public Area*)

3.6 Pemeliharaan Rumah Dinas

3.6.1 Definisi Rumah Dinas

Rumah negara adalah suatu bangunan milik negara yang digunakan sebagai tempat tinggal, sarana pembinaan keluarga serta untuk menunjang pelaksanaan tugas pegawai negeri sipil dan pegawai negeri. Apabila memiliki rumah umum, penghuni harus: membayar sewa rumah umum sesuai peraturan yang berlaku; membayar pajak, biaya, dll. melibatkan pendudukan otoritas publik; dan membayar penggunaan listrik, telepon, air dan/atau gas. Selain itu, jika gedung pemerintah tidak dihuni, maka pengguna properti yang berwenang akan dikenakan biaya. Penghuni juga menyerahkan sebagian atau seluruh rumah kepada pihak ketiga, mengubah sebagian atau seluruh bentuk rumah, dan menggunakan rumah tidak sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Rumah negara adalah rumah yang dimiliki oleh negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan

sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat dan/atau pegawai negeri.

3.6.2 Peruntukan Rumah Dinas

Berdasarkan PP No. 40 Tahun 1994 Jo. PP No. 31 Tahun 2005 tentang Rumah Negara mengatur status golongan dari rumah tersebut.

1. Rumah Negara Golongan I

Diperuntukkan bagi pemegang jabatan tertentu dan yang sifat jabatannya harus bertempat tinggal di rumah tersebut. Hak penghuniannya pun terbatas selama pejabat yang bersangkutan masih memegang jabatan tertentu.

2. Rumah Negara Golongan II

Rumah negara yang mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu instansi dan hanya disediakan untuk didiami oleh pegawai negeri dan apabila telah berhenti atau pensiun rumah dikembalikan kepada Negara.

3. Rumah Negara Golongan III

Rumah negara yang tidak termasuk Golongan I dan Golongan II yang dapat dijual kepada penghuninya penatausahaannya dilakukan di Kementerian PUPR.

BAB IV

PEMBAHASAN PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Ruang lingkup kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan para taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan Unit Penyelenggaraan Bandar Udara H.Asan Sampit. Penyusunan laporan ini lebih dititikberatkan pada Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat. Jam dinas dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Unit Penyelenggaraan Bandar Udara H.Asan :

1. Landasan Pacu (*Runway*)

Landasan pacu merupakan daerah berbentuk persegi panjang pada fasilitas sisi udara yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Unit Penyelenggaraan Bandar Udara H.Asan Sampit memiliki *runway* eksisting dengan dimensi 2060 x 30 m.

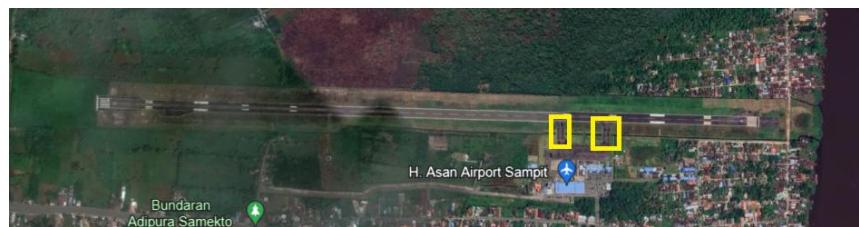


Gambar 4.1 View Runway

(Sumber : Internet)

2. Landas Hubung (*Taxiway*)

Jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan taxi dan ditunjukan untuk menjadi penghubung antara satu bagian bandar udara dengan lainnya, terutama untuk menghubungkan landasan pacu dengan pelataran parkir pesawat (*apron*).



Gambar 4.2 View Taxiway

(Sumber : Internet)

3. Apron

Suatu area yang telah ditentukan di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih *simple*-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat.



Gambar 4.3 View Apron

(Sumber : Internet)

4. Runway strip

Sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway*, jika *runway strip* ada pada fasilitas sisi udara maka tujuan utamanya adalah untuk:

- Mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway*.
- Melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.



Gambar 4.4 View Runway Strip

(Sumber : Internet)

5. Threshold

Sebuah area pada *runway* dengan marka warna putih berbentuk persegi panjang yang menunjukkan bagian awal dari *runway* yang bisa digunakan untuk pendaratan.

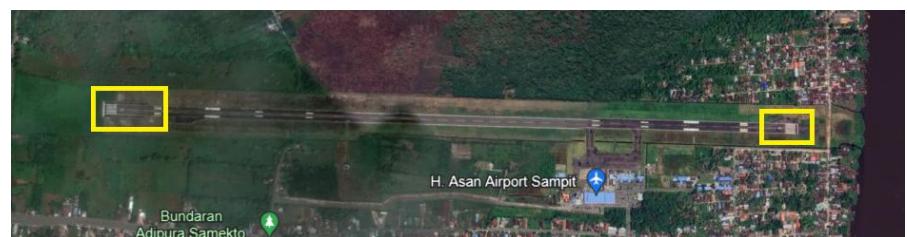


Gambar 4.5 View Threshold

(Sumber : Internet)

6. Turnpad

Daerah yang ditentukan di bandar udara yang bersebelahan dengan landasan pacu sebagai area bagi pesawat untuk melakukan putaran penuh 180 derajat di atas *runway*.



Gambar 4.6 View Turning Pad

(Sumber : Internet)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

1. Terminal Penumpang

Sebuah bangunan di bandar udara di mana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan

mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasinya, dan diperiksa pihak keamanan.



Gambar 4. 7 Terminal Penumpang
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

2. Gudang Kargo

Gudang kargo di bandar udara adalah fasilitas penting yang berfungsi sebagai pusat pengolahan dan penyimpanan barang di bandar udara. Gudang kargo dirancang khusus untuk mengatur dan mengelola proses pemuatan, pemindahan, penyimpanan, dan pengiriman barang.



Gambar 4. 8 Gedung Cargo
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

3. Kantor Administrasi

Suatu gedung yang berfungsi tempat Koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4. 9 Kantor Administrasi
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4. Kantor Operasional

Kantor Teknik Operasi merupakan gedung sebagai perencanaan, pengawasan, dan koordinasi operasional bandar udara. Kantor ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan efisiensi operasional serta memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan.



Gambar 4. 10 Kantor Operasional

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

5. Kantor PKP-PK

Suatu gedung dimana Koordinator PKP – PK serta para pegawainya *standby* pada saat operasi penerbangan berjalan dan menjaga keamanan dan keselamatan dari proses penerbangan tersebut.



Gambar 4. 11 Gedung PKP-PK

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

6. Gedung Alat-Alat Besar

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara dan tempat untuk perbaikan alat – alat yang digunakan untuk bekerja.



Gambar 4. 12 Gedung Alat - Alat Besar

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

7. Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di Bandar Udara H. Asan Sampit.



Gambar 4. 13 Gedung *Power House*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2024)

4.2 Jadwal

Pelaksanaan program *On the Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan 7 Politeknik

Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2024 – 31 Agustus 2024 dan jadwal pelaksanakan kegiatan-kegiatan pada Unit Penyelenggaraan Bandar Udara H.Asan Sampit secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah.

Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 05.30 – 16.00 WIB. Selama proses OJT berlangsung seluruh taruna dibimbing dan diawasi oleh Koordinator, Penanggungjawab dan Senior yang ada di Bandar Udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal OJT Taruna

Sumber : Dokumen Penulis

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1 April 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) sampai di Unit Penyelenggaraan Bandar udara Sampit	
2.	1 April 2024 – 7 September 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3.	10 April – 12 April 2024	Melaksanakan Libur Idul Fitri Tahun 2024	

4.	2 September 2024	Zoom Meeting Bersama Dosen Pembimbing	
5.	6 September – 7 September 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) Melaksanakan Sidang OJT.	

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara H.Asan Sampit, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pada pagar perimeter yang berlokasi pada area perbatasan antar gerbang masuk sisi udara dekat terminal kedatangan dan gerbang masuk khusus kendaraan DPPU belum dipasangkan kawat berduri (*razor*).
2. Terdapat sebuah rumah dinas yang sudah lama tidak dihuni dan sudah terbilang kurang layak untuk di tinggali. Area dari dapur, kamar mandi, dan *septic tank*-nya sudah rusak dan perlu diperbaiki.

4.4 Kondisi sebelum

4.4.1 Kondisi sebelum dilaksanakan standarisasi



Gambar 4. 14 Kondisi Pagar Parimeter Sebelum Standarisasi

4.4.2 Kondisi Rumah Dinas



Gambar 4. 15 Kondisi Rumah Dinas Sebelum Perbaikan

4.5 Pemecahan Masalah

4.5.1 Standarisasi

Daerah Keamanan Terbatas (Security Restricted Area) adalah daerah - daerah tertentu di dalam Bandar Udara maupun di luar bandar udara yang diidentifikasi sebagai daerah berisiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan bandar udara, dan

kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk dilakukan Pemeriksaan Keamanan. Pekerjaan standarisasi pagar parimeter di bandara H.Asan Sampit adalah untuk memperkuat dalam membuat pembatas antar sisi darat dan udara. Pekerjaan ini dilaksanakan pada paagar perimter yng terletak di gerbang masuk sisi udara.

Daerah Keamanan Terbatas (Security Restricted Area) harus dilindungi dengan pembatas fisik yang dapat berupa pagar. Pada kondisi pagar saat ini di UPBU Kelas II Sampit terdapat pagar yang belum memenuhi standar sesuai aturan yang di tetapkan. Dari permasalahan tersebut, dilakukan penggerjaan standarisasi pagar dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pengukuran

Pengukuran adalah penentuan besaran, ukuran atau kapasitas, biasanya berkaitan dengan suatu standar atau satuan pengukuran. Pengukuran juga dapat dipahami sebagai pemberian suatu angka pada suatu sifat atau sifat tertentu yang dimiliki oleh seseorang, benda atau benda tertentu menurut aturan atau rumusan yang jelas dan disepakati. Berdasarkan pengukuran yang didapatkan bahwa panjang pagar yang perlu diberi kawat memiliki panjang sejauh 6 meter.

2. Memodifikasi tiang besi Y, dalam proses pemodifikasi, hal yang dilakukan adalah memotong tiang Y agar tinggi dan lebarnya sesuai dengan tiang yang sudah tersedia.
3. Memasang baut pada tiang besi Y untuk tempat mengikat kawat penstabil dan kawat berduri (*razor*).
4. Pemasangan tiang besi Y yang telah dimodifikasi pada tiang yang sudah tersedia menggunakan mesin las.



Gambar 4. 16 Pemasangan Tiang Besi Y

Sumber : Dokumen Penulis

5. Setelah semua tiang besi Y terpasang pada tiang maka selanjutnya adalah mengikat kawat penstabil pada baut di salah satu besi Y berlokasi di paling ujung.



Gambar 4. 17 Pengikatan Kawat Pada Tiang Besi Y

Sumber : Dokumen Penulis

6. Setelah kawat sudah terpasang maka selanjutnya adalah pemasangan kawat berduri (*razor*) dengan memasukan kawat penstabil pada lilitan pada *razor*.



Gambar 4. 18 Pengikatan Kawat Pada Tiang Besi Y

Sumber : Dokumen Penulis

7. Setelah kawat penstabil sudah masuk ke dalam semua lilitan *razor* maka ikatkan kawat penstabil pada baut besi Y dan juga pada *razor* untuk memperkuat ikatan kawat berduri agar tetap stabil.

4.5.2 Perbaikan Rumah Dinas

Bandara H. Asan Sampit memiliki 8 buah rumah dinas yang tersedia. Terdapat 3 Rumah tipe 50 dan 8 buah tipe 36. Rumah dinas ini ditinggali oleh para pejabat bandara dan juga beberapa senior bandara. Rumah dinas yang kami perbaiki adalah rumah dinas tipe 50 yang sudah 10 bulan tidak dihuni.

Area dari rumah dinas yang perlu diperbaiki adalah bagian dapur, kamar mandi dan septic tank. Dimana septic tank yang ada sudah penuh dan sistem pembuangannya kurang efektif.

1. Awal dari pengerajan ini dilaksanakan pengukuran secara menyeluruh. Baik di bagian dapur, kamar mandi dan septic tank.
2. Setelah data – data yang diperlukan seperti luas dan volume dari area yang diperlukan sudah didapatkan. Lalu kami datangkan tukang dan bahan – bahan yang diperlukan.

3. Pengerjaan awal yang dilaksanakan adalah pada bagian dapur. Hal yang diperbaiki meliputi mengganti pintu yang sudah rusak, pengecatan dinding, pembuatan tempat cuci piring dan pemasangan genteng asbes baru.
4. Terdapat pintu menuju taman yang sudah lapuk dan perlu di ganti dengan pintu yang baru.



Gambar 4. 19 Perbaikan Pintu Dapur

5. Pembuatan tempat cuci piring yang terletak di lantai dengan ukuran $100\text{ cm} \times 60\text{ cm}$. Tempat cuci terbuat dari semen yang di bentuk seperti kolam.
6. Cat pada dinding dapur yang sudah mulai mengelupas kami bersihkan lalu kami cat ulang menggunakan cat nodrop yang sudah disediakan. Serta pengerjaan atap asbes.
7. Selanjutnya adalah pengerjaan perbaikan kamar mandi. Pada pengerjaan ini hanya melakukan pemasangan keramik dan pengecatan dinding kamar mandi.



Gambar 4. 20 Perbaikan Kamar Mandi

Dokumen Pribadi

8. Pemasangan keramik ini memerlukan sebanyak 4 kardus keramik dan 1 sak semen dalam penerjaannya. Pengerajan ini dilakukan agar lantai kamar mandi tidak licin dan membuat kamar mandi lebih indah.
9. Pekerjaan terakhir adalah perbaikan pada sistem pembuangan atau septictank. Septictank yang ada pada rumah dinas sudah tidak layak karena tidak pernah di bersihkan dan kotoran yang ada sudah meluap karena septic tank ini terdapat pipa yang tersambung dengan septic tank rumah sebelah yang dihuni.
10. Pengerajan yang dilakukan adalah untuk memutus hubungan antara kedua septictank agar septictank yang sedang dikerjakan tidak terisi oleh kotoran.
11. Kedua, membersihkan septictank untuk mempermudah pengerjaan. Ukuran dari septictank yang di bersihkan berdiameter 60 cm dan memilki kedalaman sedalam 1 meter.



Gambar 4. 21 Pembuatan Kolam Resapan dan Pembersihan Septictank
Dokumen Pribadi

12. Setelah septictank dibersihkan maka dibuatkan pembuangan air kotor. Saluran ini dibuatkan agar air kotor tidak masuk ke dalam spetictank agar tidak memenuhi septictank.

4.5.3 RAB Perbaikan Ru

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)											
PEKERJAAN : PERAWATAN RUMAH DINAS											
LOKASI	: BANDAR UDARA H. ASAN SAMPIT										
TAHUN	: 2024										
NO	URAIAN JENIS PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN Rp	JUMLAH HARGA Rp						
1	2	3	4	5	6						
1	Pekerjaan Bongkaran & Galian - Galian Tanah & Urugan Tanah Kembali Penampungan Air	1.00	Ls	Rp 350,000.00	350,000.00						
2	Pekerjaan Lantai - Pasang Keramik uk 25x25 Lantai Kamar Mandi	5.13	m ²	Rp 243,989.02	1,252,395.61						
3	Pekerjaan Pengecatan - Pengikisan Permukaan Cat Lama - Cat Tembok kamar Mandi	27.12	m ²	Rp 9,660.00	261,979.20						
3		27.12	m ²	Rp 37,185.00	1,008,457.20						
4	Pekerjaan Atap - Pengadaan & Pemasangan Genteng Asbes	1.00	Ls	Rp 250,000.00	250,000.00						
5	Pekerjaan Kusen - Pengadaan & Pemasangan Daun Pintu Rangka Kayu lapis Aluminium Baru - Pengadaan & Pemasangan Daun Jendela Baru - Pengadaan & Pemasangan Aksesoris Pintu & jendela - Service Jendela	2.00	Bh	Rp 900,000.00	1,800,000.00						
5		1.00	Bh	Rp 550,000.00	550,000.00						
5		1.00	Ls	Rp 350,000.00	350,000.00						
5		1.00	Ls	Rp 150,000.00	150,000.00						
6	Pekerjaan Sanitasi - Pengadaan Pipa & Instalasi Pipa Pembuangan Air Kotor Rumah Dinas & G. Operasional - Pembuatan Penampungan Air Kotor - Kuras Septictank - Pembuatan Tempat Cuci Piring	1.00	Ls	Rp 1,250,000.00	1,250,000.00						
6		1.00	Ls	Rp 1,500,000.00	1,500,000.00						
6		1.00	Ls	Rp 350,000.00	350,000.00						
6		1.00	Ls	Rp 750,000.00	750,000.00						
						JUMLAH 9,822,832.01					
						PPN 11% 1,080,511.52					
						JUMLAH TOTAL 10,903,343.54					
						PEMBULATAN 10,903,344.00					

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Terhadap Permasalahan

1. Standarisasi Pagar Perimeter

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa pemasangan pagar perimeter di Bandar Udara H. Asan Sampit berkaitan dengan keamanan bandar udara serta sebagai batas lahan bandar udara. Dengan adanya pemasangan pagar perimeter ini bertujuan sebagai keamanan bandar udara.

2. Perbaikan Rumah Dinas

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa perbaikan rumah dinas ini bertujuan untuk menjaga dan memelihara rumah dinas agar tetap layak untuk digunakan sesuai dengan standar operasinya. Maka dengan adanya rumah dinas yang layak untuk di tinggali maka para karyawan yang memerlukan tempat tinggal dapat tinggal di rumah yang layak dan tidak perlu untuk mencari tempat tinggal di luar.

5.2 Saran Terhadap Permasalahan

1. Standarisasi Pagar Perimeter

Dengan sudah terlaksanakanya standarisasi pagar ini, maka melakukan perawatan serta pengecekan rutin akan pagar perimeter agar kondisi pagar tetap dalam kondisi baik.

2. Perbaikan Rumah Dinas

Demi meningkatkan kenyamanan dan kelayakan pada rumah dinas maka pengecekan secara berkala perlu dilakukan pada setiap rumah dinas yang tidak berpenghuni agar dapat dilaksanakan pemeliharaan secara berkala.

5.3 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*

On the job training membuat kami lebih terlatih untuk melaksanakan pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya, disini juga kami dapat melihat sesuatu permasalahan serta mengamatinya secara kritis dan dapat memecahkan masalahnya disertai dengan solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga, Taruna/i juga meningkatkan ilmu dan wawasan sehingga lebih siap pada saat terjundi dunia kerja nanti disertai kemampuan bersosialisasi yang meningkat seiring dengan pelaksanaan *on the job training* yang membutuhkan kerja sama yang baik antara taruna/i dengan anggota / pegawai di lingkungan pekerjaan. Tidak hanya tentang pekerjaan, tetapi taruna/i juga dapat belajar hidup lebih mandiri di luar daerah yang sangat jauh dari rumah masing-masing.

5.4 Saran Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training*

Setelah penulis melaksanakan kegiatan OJT penulis mengharapkan:

1. Adanya perubahan paradigma pelaksanaan OJT agar Taruna/I dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar secara maksimal. Sehingga, setelah kegiatan OJT berlangsung Taruna/I dapat memiliki kualitas kerja yang baik, bertanggung jawab, serta memiliki disiplin tinggi.
2. Akan lebih baik untuk periode selanjutnya agar Taruna/I diberi pembekalan mengenai OJT agar teori yang didapat dalam masa pendidikan dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan. Serta diberi pembekalan mengenai prosedur tahapan OJT.
3. Disarankan Agar semua Fasilitas di Bandar Udara H.Asan Sampit baik Fasilitas Sisi Udara maupun Fasilitas Sisi Darat tetap dilakukan pengawasan dan pengecekan secara berkala guna memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna jasa penerbangan. Dan dapat menerapkan *3S+1C (Safety, Security, Service-Compliance)*.

4. Diperlukannya penyertaan SOP dan *manual handbook* pada tiap peralatan agar memudahkan pengoprasian dan mempermudah mencari solusi apabila terjadipermasalahan. Sehingga terjadi efesiensi waktu untuk pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 31/2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 40/1994 tentang Rumah Negara.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan, Pendaftaran, Penetapan Status, Penghunian, Pengalihan Status, dan Pengalihan Hak atas Rumah Negara.

KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.

PP No. 11/ 2008 tentang Tata Cara Pengadaan, Penetapan Status, Pengalihan Status, dan Pengalihan Hak atas Rumah Negara.

Aerodrome Manual Bandar Udara H.Asan Sampit.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

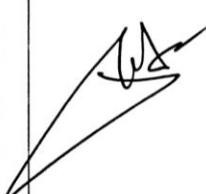
LAMPIRAN

Nama : Bagus Dayana Mikdam

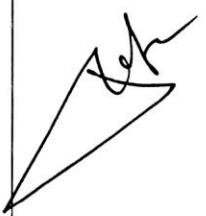
NIT : 30722029

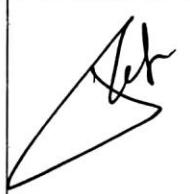
Kelas : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

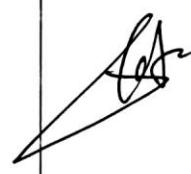
Lampiran Kegiatan OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 1 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan ke semua unit bandara - Pembuatan Pas Bandara - Pembuatan rekap hasil inspeksi unit Bangland pada bulan Maret 		
2.	Selasa, 2 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu merekap data bangland - Membersihkan basecamp Bangland 		
3.	Rabu, 3 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti apel posko Idul Fitri - Berlatih mengecas aki mobil <i>runway sweeper</i> - Membantu mengganti oli <i>runway sweeper</i> - Membantu memperbaiki pintu menuju sisi udara - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> - Kurvey Apron 		

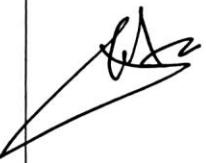
		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memperbaiki pintu menuju sisi udara - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> - Kurvey Apron 		
4.	Kamis, 4 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Mengikuti inspeksi siang di runway, taxiway dan apron - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> 		
5.	Jumat, 5 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Eky Khafila mengikuti Posko Idul Fitri - Membantu pemasangan banner Idul Fitri disekitar Bandara 		
6.	Sabtu & Minggu (6 & 7 April 2024)	Libur		
7.	Senin, 8 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengikuti Inspeksi Harian - Melakukan pengukuran pos penjagaan bandara - Pembuatan denah rencana pos penjagaan 		

		menggunakan autocad		
8.	Selasa, 9 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Libur persiapan Idul Fitri Membantu persiapan idul fitri di lingkungan bandara. 		
9.	Rabu, 10 April	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pelaksanaan sholat ied Idul Fitri - Mengunjungi rumah pegawai bandara Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 	 	
10.	Kamis, 11 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan inspeksi harian Standby di unit bangland 		
11.	Jumat, 12 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan inspeksi harian Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		

12.	Sabtu & Minggu, (13 & 14 April 2024)	Libur		
13.	Senin, 15 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan apel pagi taruna ojt - Membantu memperbaiki pipa air yang bocor 	 	
14.	Selasa, 16 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		
15.	Rabu, 17 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Goldi mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Membantu perbaikan pipa tekanan air 	 	
16.	Kamis, 18 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan 		

		perbaikan pintu menuju sisi udara		
17.	Jumat, 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan perbaikan pintu lemari di ruang pengawasan - Membantu membuat data angkutan lebaran 	 	
18.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendarai traktor untuk pemotongan rumput 		
19.	Minggu, 21 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan terhadap kegiatan overlay - Membantu perhitungan pembacaan alat teodolit 		
20.	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyemprotan terhadap rumput liar - Melakukan pemasangan jaring-jaring di ventilasi jendela - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		

				
21.	Selasa, 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Mencabuti rumput di sekitar selokan apron 		
22.	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping terminal kedatangan 		
23.	Kamis, 25 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping pertamina bandara 		
24.	Jumat, 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Belajar pembuatan NOTAM 		

25.	Sabtu, 27 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
26.	Minggu, 28 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
27.	Senin, 29 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pengambilan lampu yang ter-overlay - Pembersihan tumpukan rumput yang mengganggu lampu - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 	 	
28.	Selasa, 30 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran untuk membuat marka center line di runway 31 menggunakan theodolite 		

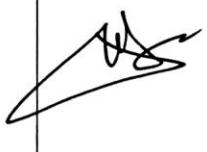
Supervisor
Teknisi Bangunan dan Landasan



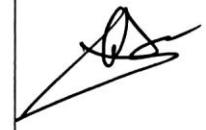
Samsul Arifin A. Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

LAMPIRAN KEGIATAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 1 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan penandaan garis marka pada runway yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay 	 	
2.	Kamis, 2 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar perimeter di samping pertamina bandara - Melaksanakan Pengawasan Overlay 		
3.	Jumat, 3 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Kurve di daerah apron - Melaksanakan pengecatan angka runway yang hilang karena overlay - Pengawasan pekerjaan overlay 	 	

4.	Sabtu & Minggu (4 & 5 Mei 2024)	Libur		
5.	Senin, 6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan penandaan garis di threshold yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 	 	
6.	Selasa, 7 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan core drill pada runway - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 		
7.	Rabu, 8 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis pada center line yang hilang karena overlay di malam hari 	 	
8.	Kamis, 9 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membantu pemasangan windsock. 		

9.	Jumat, 10 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki closet di kantor administrasi bandara 		
10.	Sabtu & Minggu (11 & 12 Mei 2024)	Libur		
11.	Senin, 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran dan penandaan garis aiming di runway yang hilang karena overlay 		
12.	Selasa, 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengawasan di AMP 	 	
13.	Rabu, 15 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan penandaan garis marka runway 		

14.	Kamis, 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu rumah dinas Kabandara -Melakukan pengawasan overlay 		
15.	Jumat, 17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat lintasan jalur keberangkatan haji 		
16.	Sabtu & Minggu (18 & 19 Mei 2024)	Libur		
17.	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pemasangan saluran pipa pembuangan air di kantor operasional 		
18.	Selasa, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pembersihan lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		

19.	Rabu, 22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan inspeksi harian -Penandaan patok pada lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		
20.	Kamis, 23 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis marka yang hilang karena overlay 		
21.	Jumat, 24 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran garis pada center line dengan theodolite 		
22.	Sabtu & Minggu (25 & 26 Mei 2024)	Libur		
23.	Senin, 27 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat dudukan untuk cat sprayer 		

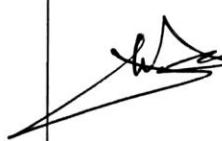
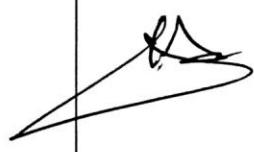
24.	Selasa, 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan membuat dudukan cat sprayer 		
25.	Rabu, 29 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan uji coba cat sprayer 		
26.	Kamis, 30 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memindai dan menginput invoice overlay aspal -Memasang stiker di Mushola 		
27.	Jumat, 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu di gedung cargo 		

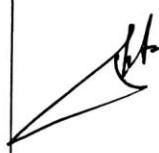
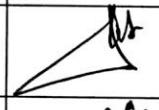
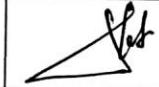
Supervisor
 Teknisi Bangunan dan Landasan

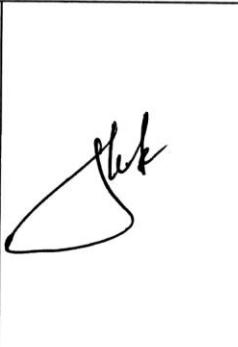
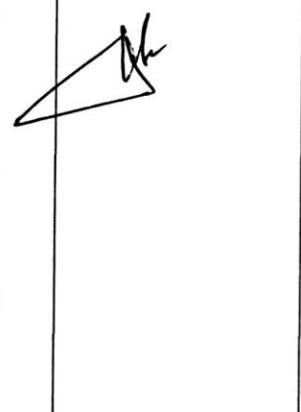
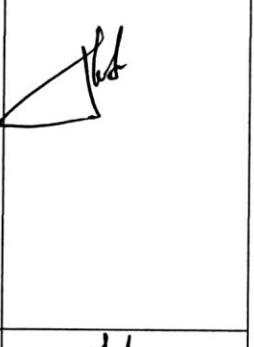


Samsul Arifin A. Ma
 NIP. 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
2	Minggu, 2 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
3	Senin, 3 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan pada bagian Taxiway • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
4	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mencari kebocoran pada atap plafon di ruangan AMC • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
5	Rabu, 5 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan Marka pada Apron 		

6	Kamis, 6 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Memberi tanda pada water pounding (genangan air) di Runway • Melaksanakan pengecatan marka pada bagian Taxiway 		
7	Jumat, 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan kebocoran pada pipa tekanan air • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
8	Sabtu, 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
9	Minggu, 9 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
10	Senin, 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mengerjakan perbaikan pintu pada stand • Mengerjakan perbaikan pada toilet pria keberangkatan • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		

11	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan pengecatan pada marka parking stand • Melaksanakan pengawasan pengerjaan overlay 		
12	Rabu, 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan talang air pada rumah dinas 		
13	Kamis, 13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan pada pintu ruang tunggu keberangkatan menuju sisi udara • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
14	Jumat, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Pengecatan Pada Marka Parking Stand 		
15	Sabtu, 15 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

16	Minggu, 16 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
17	Senin, 17 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		
18	Selasa, 18 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Membersihkan pasir di area accessroad 		
19	Rabu, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		
20	Kamis, 20 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pada pintu barang di terminal cargo • Melaksanakan perbaikan pada pintu 		

		ruangan AVSEC		
21	Jumat, 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan marka runway 		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
23	Minggu, 23 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
24	Senin, 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pintu pada ruangan maskapai Nam Air 		
25	Selasa, 25 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pompa air pada gedung operasional • Melaksanakan perbaikan kaca ruang informasi 		

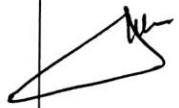
26	Rabu, 26 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		
27	Kamis, 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Inpeksi Harian • Melaksanakan perbaikan pada pagar sisi udara samping gedung DPPU 		
28	Jumat, 28 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Inspeksi Harian 		
29	Sabtu, 29 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
30	Minggu, 30 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

Supervisor
Kepala Unit Landasan

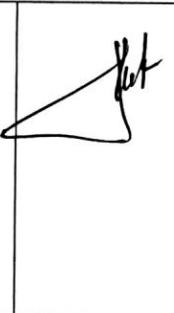
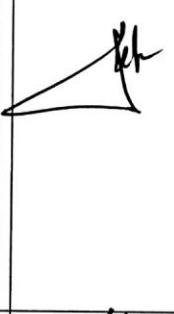
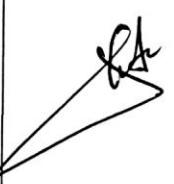
Samsul Arifin A.Ma

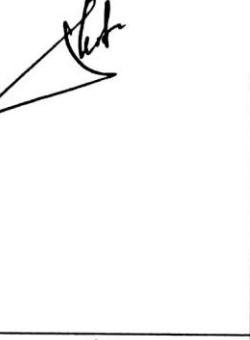
NIP : 19820626 200712 1 002

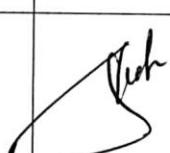
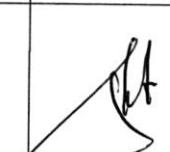
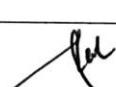
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin 1 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -persiapan menyambut kedatangan jamaah haji -pembetulan plafon pada ruang tunggu keberangkatan 		
2	Selasa 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memasang kipas pada pos Avsec -memindahkan mesin X-ray ke tempat yang aman dari kebocoran 		
3	Rabu 3 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan kawat berduri pada pagar perimeter -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway menggunakan kuas roll 		
4	Kamis 4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan seng talang air diatas terminal 		

5	Jumat 5 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - Membuat Layout sisi udara 		
6	Sabtu 6 Juli 2024	LIBUR		
7	Minggu 7 Juli 2024	LIBUR		
8	Senin 8 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pembetulan pagar sisi udara -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway,apron dan taxiway menggunakan kuas roll 		
9	Selasa 9 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		
10	Rabu 10 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		

11	Kamis 11 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas pegawai 		
12	Jumat 12 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		
13	Sabtu 13 Juli 2024	LIBUR		
14	Minggu 14 Juli 2024	LIBUR		
15	Senin 15 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
16	Selasa 16 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		

17	Rabu 17 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
18	Kamis 18 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
19	Jumat 19 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
20	Sabtu 20 Juli 2024	LIBUR		
21	Minggu 21 Juli 2024	LIBUR		
22	Senin 22 Juli 2024	Mengukur kanstin		

23	Selasa 23 Juli 2024	Inspeksi harian		
24	Rabu 24 Juli 2024	Menghitung kanstin		
25	Kamis 25 Juli 2024	Mengukur kanstin dan membuat RAB		
26	Jumat 26 Juli 2024	Inspeksi harian		
27	Sabtu 27 Juli 2024	LIBUR		
28	Minggu 28 Juli 2024	LIBUR		
29	Senin 29 Juli 2024	Memperbaiki pintu EOC		

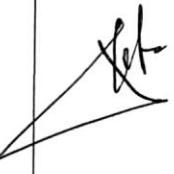
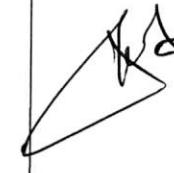
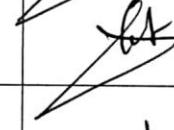
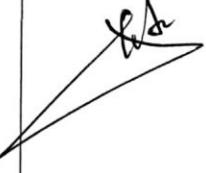
30	Selasa 30 Juli 2024	Menambal atap curb kedatangan		
31	Rabu 31 Juli 2024	Memperbaiki atap curb kedatangan		

Supervisor
Kepala Unit Landasan

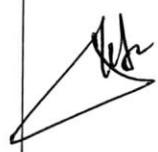
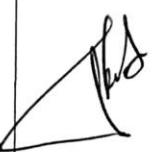

Samsul Arifin, A.Ma.
 NIP : 19820626 200712 1 002

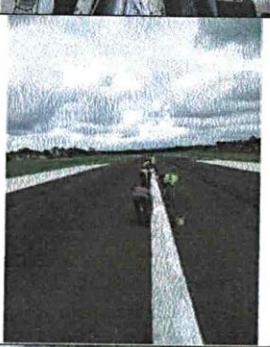
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis 1 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran ramp terminal keberangkatan dan kedatangan 		
2	Jumat 2 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perawatan dak terminal -pengecatan kursi di rumah dinas 		
3	Sabtu 3 Agustus 2024	LIBUR		
4	Minggu 4 Agustus 2024	LIBUR		
5	Senin 5 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pergantian pompa air di belakang Gedung PKP-PK -pemasangan stiker di terminal keberangkatan dan kedatangan 		
6	Selasa 6 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran dan pengecatan marka parkir sisi darat Gedung Administrasi 		

7	Rabu 7 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan kanstin sisi darat Gedung Administrasi 		
8	Kamis 8 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan pintu di Gedung EOC 		
9	Jumat 9 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di kantor administrasi 		
10	Sabtu 10 Agustus 2024	LIBUR		
11	Minggu 11 Agustus 2024	LIBUR		
12	Senin 12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan dinding bawah washtafel terminal -kerja bakti pemasangan paving block lapangan voli 		

13	Selasa 13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan baliho di depan gerbang bandara -membuat male untuk marka parkir -pemasangan umbul-umbul depan kantor administrasi -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
14	Rabu 14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemindahan barang-barang dari ruang bangland ke flop -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
15	Kamis 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway A -Pemasangan paving block di lapangan voli -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
16	Jumat 16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
17	Sabtu 17 Agustus 2024	LIBUR		
18	Minggu 18 Agustus 2024	LIBUR		

19	Senin 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan pagar sisi udara -pengecatan kursi di rumah dinas 		
20	Selasa 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan tempat pembatas penumpang di depan terminal keberangkatan dan kedatangan 		
21	Rabu 21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway B 		
22	Kamis 22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		
23	Jumat 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di terminal -perbaikan plafon di rumah dinas -perbaikan silinder pintu di terminal 		

24	Sabtu 24 Agustus 2024	LIBUR		
25	Minggu 25 Agustus 2024	LIBUR		
26	Senin 26 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan dinding terminal		
27	Selasa 27 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas		
28	Rabu 28 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan engsel pintu di cargo -pengecatan ulang marka center line runway		
29	Kamis 29 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pengecatan ulang marka center line runway		

30	Jumat 30 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
31	Sabtu 31 Agustus 2024	LIBUR		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
NIP : 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu 1 September 2024	LIBUR		
2	Senin 2 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -Perbaikan silinder pintu gedung cargo 		
3	Selasa 3 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan toilet terminal keberangkatan 		
4	Rabu 4 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan tandon diatas gedung terminal 		
5	Kamis 5 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan Gedung DVOR 		

6	Jumat 6 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan jet shower terminal keberangkatan 		
---	------------------------------	--	--	---

Supervisor
 TEKNISI BANGUNAN DAN LANDASAN



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
 NIP : 19820626 200712 1 002